



IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X SMA N 3 PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

HENIFAH
NIM. 2021214435

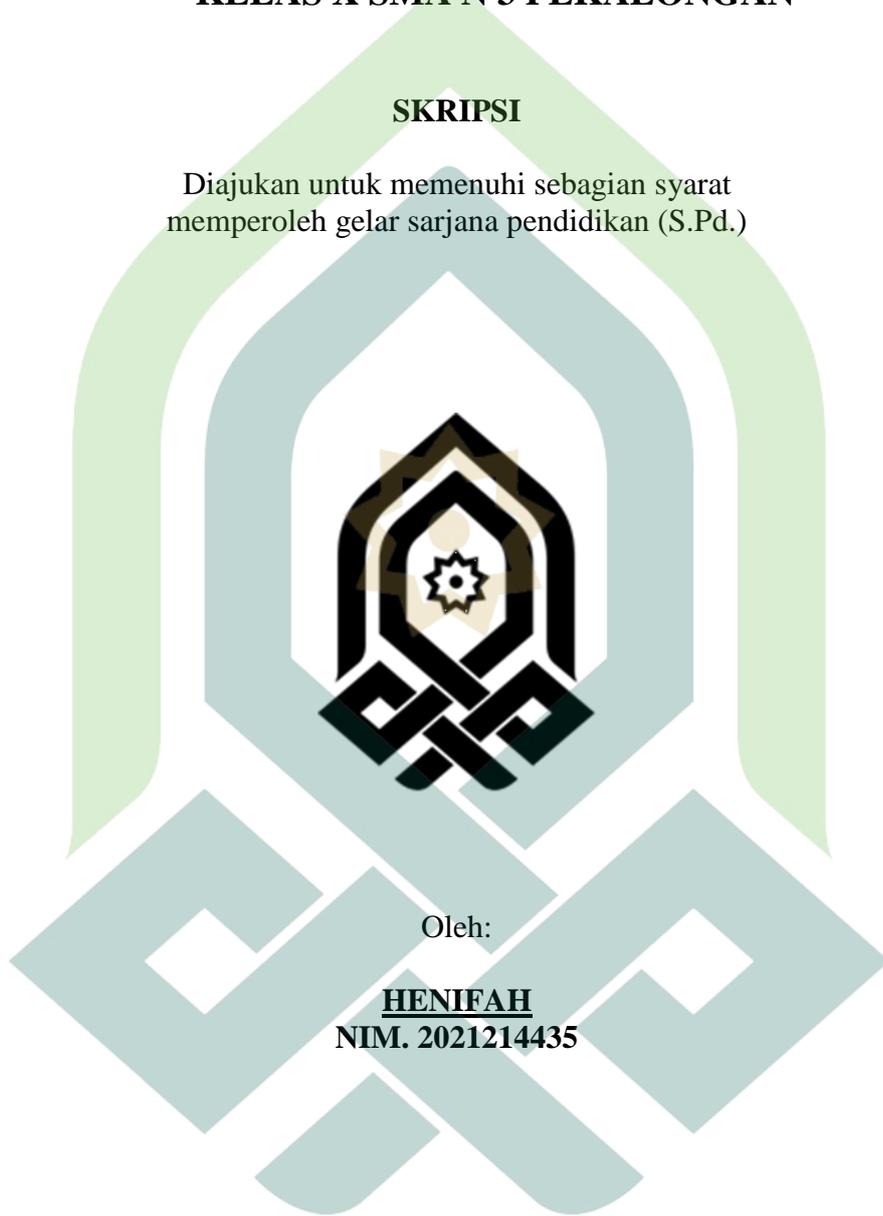
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X SMA N 3 PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HENIFAH
NIM. 2021214435

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Henifah
NIM : 2021214435
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam mata pelajaran PAI kelas X SMA N 3 Pekalongan”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2018

Yang menyatakan



HENIFAH
NIM. 2021214435

Riskiana, M.Pd
Jl. Mulawesi, Gg 1V/18 Kergon Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Henifah

Pekalongan, 14 Desember 2018

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
Di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersamaan dengan ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Henifah
NIM : 2021214435
Judul : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X SMA N 3 PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Riskiana, M.Pd

NIP: 19760612 199903 2001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: fik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : HENIFAH
NIM : 2021214435
Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X SMA N 3 PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dra. Hj. Fatikhah M.Ag
NIP. 19550704 198503 2 001

Penguji II

Triana Indrawati M.A
NIP. 19870714 201503 2 004

Pekalongan, 4 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur tiada terkira kehadiran Allah Swt. atas rahmat, taufik dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah keharibaan Nabi Muhammad Saw., beserta *ahlil bait*, para sahabat dan pengikut beliau hingga hari perhitungan. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, terimakasih tak terhingga atas segala perhatian, motivasi serta doa restu mereka berdua;
2. Segenap keluarga Wijaya yang tak pernah bosan memberikan *support* dan doa untukku;
3. Sahabat tercintaku Bela Zahra yang senantiasa memberikan dukungan, saran dan masukan dan sahabatku Khomsatun Mahmudah yang senantiasa memberikan semangat kepada saya;
4. Teman-teman Kelas PAI L, PPL SMP N 2 Pekalongan dan KKN angkatan 43 Rowolaku Kajen yang telah membantu dan memberikan support untuk saya.



MOTTO

يَا بَنِي آدَمَ إِنَّمَا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِنْكُمْ يَفْصُونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِي فَمَنْ

اتَّقَى وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu Rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, Maka Barangsiapa yang bertakwa dan Mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”.(Q.S. Al-Aaraf/35)





ABSTRAK

Henifah. 2018, Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas X SMA N 3 Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI/Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Riskiana M.Pd.

Kata kunci: Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan PAI

Kegiatan pembelajaran PAI, di SMA N 3 Pekalongan guru sudah menerapkan pembelajaran CTL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran PAI di SMA N 3 dengan menggunakan pendekatan CTL siswa dalam belajar lebih semangat dan tidak cepat bosan karena baik guru maupun siswa juga menyediakan alat peraga untuk kegiatan belajar di kelas. Dengan semangat belajar siswa tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti pendekatan CTL yang ada di SMA N 3 Pekalongan. Dengan demikian, peneliti termotivasi untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X SMA N 3 Pekalongan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana implementasi pendekatan CTL dalam mata pelajaran PAI kelas X di SMA N 3 Pekalongan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pendekatan CTL dan untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan tersebut. Kegunaan penelitian ini meliputi: *Pertama*, kegunaanteoritis yaitu dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah wawasan dalam khazanah keilmuan. *Kedua*, kegunaan praktis, yaitu bagi siswa dapat memberi gambaran yang nyata tentang penerapan pendekatan pembelajaran CTL. Bagi guru, yaitu agar mendapat pengalaman langsung tentang pelaksanaan pendekatan CTL. Bagi Sekolah, yaitu pihak sekolah memiliki sikap proaktif terhadap setiap usaha guru mendukung dan memberi kesempatan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisa yang digunakan adalah teknis analisis model interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Implementasi pendekatan CTL dalam mata pelajaran PAI di SMA N 3 Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan guru bersama siswa dalam proses pembelajaran yaitu meliputi siswa membaca materi sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan materi, siswa aktif bertanya, siswa diminta untuk mencari ayat Al-Qur’an dan hadits tentang materi terkait, adanya kegiatan kelompok belajar dan siswa yang menjadi modeling dalam belajar kelompok tersebut, setelah pembelajaran selesai siswa diminta memberikan saran dan kesan baik itu mengenai pembelajaran PAI pada materi Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri, materi



Dakwah Rasul di Madinah maupun pada materi Zina dan Pergaulan Bebas dan guru juga melakukan penilaian. Dimana kegiatan-kegiatan tersebut telah memenuhi tujuh komponen dari pendekatan CTL yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, Masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Faktor pendukung dalam implementasi pendekatan CTL yaitu meliputi perencanaan yang matang, guru tidak membosankan, materi yang dijelaskan mudah dipahami, peran guru sebagai motivator dan fasilitator, guru memiliki kemampuan yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan belajar mengajar, siswa merasa semangat ketika mengikuti pembelajaran karena, adanya sarana dan prasarana, dan alat peraga. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan CTL yaitu ketika pembelajaran sedang berlangsung ada sekelompok siswa yang ribut dan tidak mendengarkan, siswa yang diberi tugas tidak masuk, dan adanya keterbatasan waktu pada saat pembelajaran.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Contextual Teaching and Learning (CTL)	15
a. Pengertian CTL	15
b. Langkah-Langkah CTL	17
c. Komponen-Komponen CTL	18
d. Karakteristik Pembelajaran CTL	24
2. Pendidikan Agama Islam (PAI)	25
a. Pengertian PAI	25
b. RuangLingkup Mata PelajaranPendidikan Agama Islam di SMA	27
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam	30





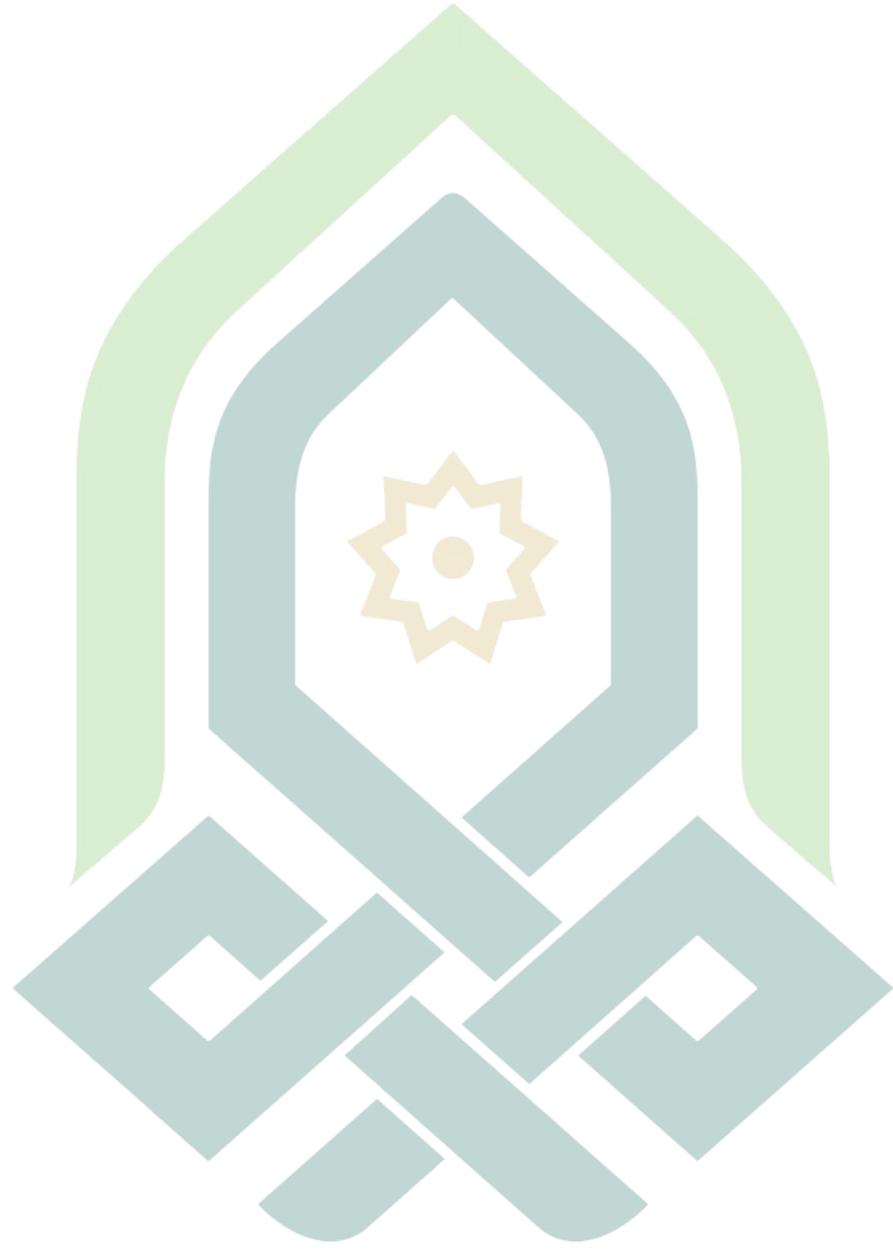
d. Tujuan Pendidikan Agama Islam	31
3. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	33
B. Kajian Pustaka	33
C. Kerangka Berfikir	38
BAB III DATA IMPLEMENTASI PENDEKATAN <i>CONTEXTUALN</i>	
<i>TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MATA PELAJARAN</i>	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X SMA N 3 PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SMA N 3 Pekalongan.....	41
1. Sejarah Berdirinya SMA N 3 Pekalongan	41
2. Letak Geografis SMA N 3 Pekalongan.....	42
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 3 Pekalongan	42
4. Struktur Organisasi SMA N 3 Pekalongan	44
5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	46
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 3 Pekalongan	52
B. Implementasi Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam	
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X SMA N 3	
Pekalongan	56
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendekatan <i>Contextual</i>	
<i>Teaching and Learning</i> (CTL) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama	
Islam (PAI) Kelas X SMA N 3 Pekalongan.....	77
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDEKATAN <i>CONTEXTUAL</i>	
<i>TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MATA PELAJARAN</i>	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X SMA N 3 PEKALONGAN	
A. Analisis Implementasi Pendekatan <i>Contextual Teaching and</i>	
<i>Learning</i> (CTL) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Kelas X SMA N 3 Pekalongan.....	81
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendekatan	
<i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam Mata Pelajaran	
Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X SMA N 3 Pekalongan.....	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	110



B. Saran..... 111

DAFTAR PUSTAKA

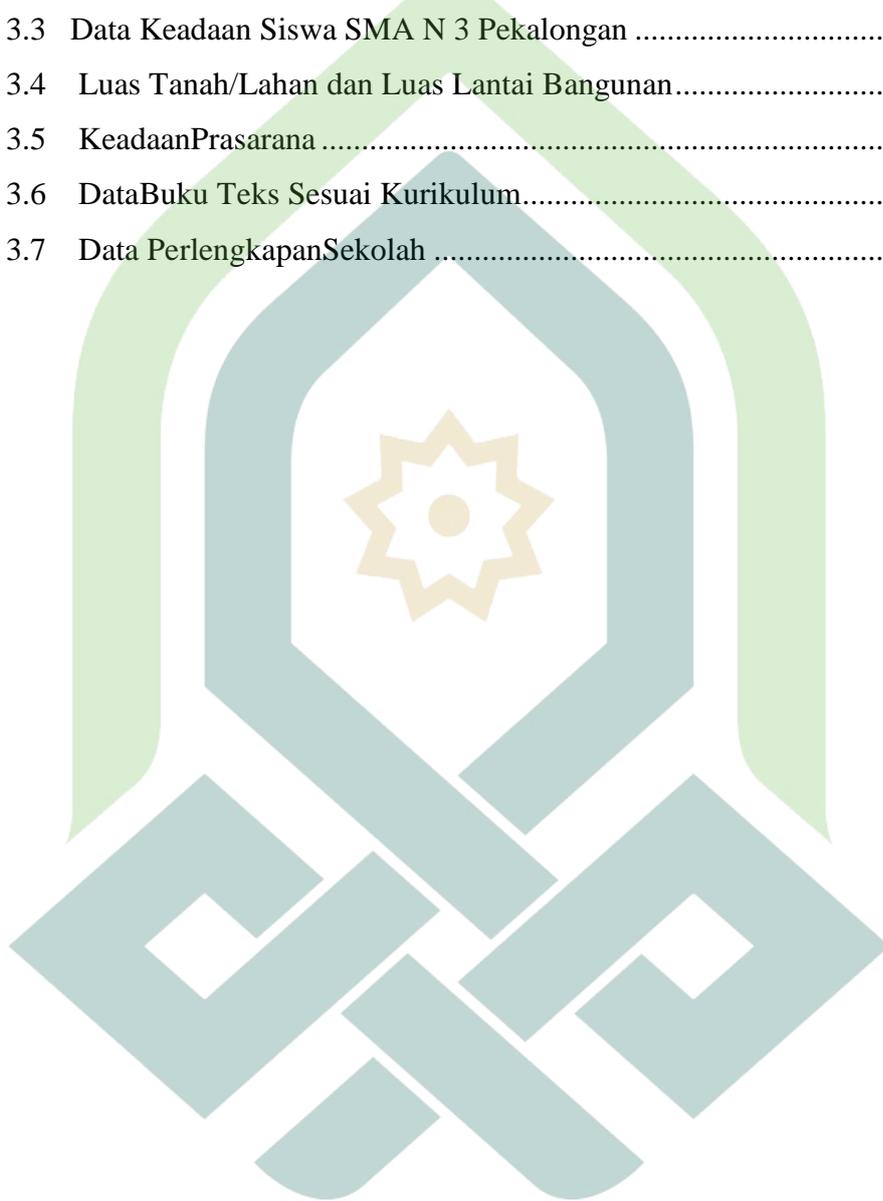
LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data guru SMA N 3 Pekalongan.....	46
Tabel 3.2	Data Karyawan SMA N 3 Pekalongan	50
Tabel 3.3	Data Keadaan Siswa SMA N 3 Pekalongan	51
Tabel 3.4	Luas Tanah/Lahan dan Luas Lantai Bangunan.....	53
Tabel 3.5	KeadaanPrasarana	53
Tabel 3.6	DataBuku Teks Sesuai Kurikulum.....	54
Tabel 3.7	Data PerlengkapanSekolah	55





DAFTAR BAGAN

2.1	Bagan Kerangka Berfikir	39
3.1	Struktur Organisasi SMA N 3 Pekalongan	45





BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.¹

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai dan penyediaan sarana belajar.² Untuk tercapainya pendidikan yang baik juga perlu adanya pengelolaan kelas yang dapat membantu pendidikan tersebut menuju arah yang lebih baik. Pengelolaan kelas adalah ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam

¹Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 93.

²Tukiran Taniredja dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.1.

proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.³

Hal itu dapat dicapai apabila menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Menurut peneliti, salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat khususnya pada mata pelajaran PAI adalah dengan menggunakan pendekatan CTL. Dimana seperti apa yang dikatakan oleh Nurhadi dalam bukunya yang berjudul “Pendekatan Kontekstual (CTL)” dikatakan bahwa tujuan pembelajaran PAI harus dibarengi dengan perubahan pada beberapa metode dalam menyajikan materi PAI yang selama ini masih bersifat konvensional, selanjutnya menjadi lebih kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual seharusnya digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran. Alasannya kontekstual karena lebih membekali peserta didik memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.⁴ Penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara *meaningful* yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural. Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diaplikasikan

³Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 97.

⁴Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual (CTL)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2002), hlm. 1.



dan ditransfer dari satu konteks permasalahan yang satu kepermasalahan lainnya.⁵

Pembelajaran dengan pendekatan CTL adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan menyenangkan serta mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.⁶

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru PAI SMA N 3 Pekalongan, ditemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di kelas guru masih menggunakan pendekatan konvensional yaitu dengan metode ceramah. Dengan metode tersebut, diakui bahwa pembelajarannya masih kurang maksimal karena siswa akan cenderung lebih bosan dan jenuh ketika pembelajaran di kelas. Akan tetapi di SMA N3 Pekalongan juga menerapkan pembelajaran CTL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan diterapkannya pendekatan CTL kelas X SMA N3 Pekalongan yaitu agar siswa lebih memahami pembelajaran atau materi yang diajarkan karena materi tidak hanya didengarkan saja namun juga dipraktikkan/diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Selain itu, CTL juga

⁵Elaine B Johnson, *CTL (Contextual Teaching and Learning) Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar, Mengasyikkan dan Bermakna*, (Bandung: Kaifa, 2012), hlm.14.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), hlm. 144.



bertujuan untuk merangsang siswa dalam memahami suatu masalah agar siswa dapat memecahkan suatu masalah (mengambil solusi).⁷

Beliau juga mengatakan bahwa penerapan CTL di kelas X SMA N 3 Pekalongan meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi dan resitasi/demonstrasi. Penggunaan metode ceramah dalam hal ini pasti ada karena untuk mengawali pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran pendekatan CTL tidak semuanya bisa diterapkan dalam semua materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk kelas X SMA N 3 Pekalongan tidak semua menggunakan pendekatan CTL, tergantung pada materi didalam mata pelajaran PAI.⁸ Materi yang akan dijadikan peneliti sebagai penelitian dengan menggunakan pendekatan CTL yaitu pada materi mengenai Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri, Dakwah Rasul di Madinah dan materi Zina dan Pergaulan Bebas. Dan materi tersebut yang akan dijadikan oleh peneliti sebagai penelitian skripsi ini.

SMA N 3 Pekalongan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di kota Pekalongan Jalan Progo, No 28 Pekalongan. Alasan peneliti memilih judul mengenai CTL yaitu karena peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pendekatan CTL di SMA N 3 Pekalongan dalam mata pelajaran PAI. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI kelas X bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan CTL siswa dalam belajar lebih semangat dan tidak cepat bosan

⁷Malikus Solekha, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 3 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 April 2018.

⁸Malikus Solekha, Guru Pendidikan Agama Islam.,26 April 2018.





karena baik guru maupun siswa juga menyediakan alat peraga untuk kegiatan belajar di kelas.⁹ Dengan semangat belajar siswa tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti pendekatan CTL yang ada di SMA N 3 Pekalongan. Dengan demikian, peneliti juga termotivasi untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X SMA N 3 Pekalongan”. Alasan peneliti memilih kelas X untuk dijadikan penelitian karena menurut peneliti kelas X merupakan kelas awal setelah lulus dari SMP jadi belum terbiasa untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL yang dilakukan di SMA N 3 Pekalongan, peneliti merasa tertarik dan ingin melihat respon dari mereka ketika dalam pembelajaran apakah mereka memiliki semangat yang tinggi atau tidak. Selain itu juga karena di SMA N 3 Pekalongan tidak semua kelas dilakukan pembelajaran dengan pendekatan CTL karena sesuai dengan masing-masing guru yang mengajar dan kelas X sudah menggunakan pendekatan tersebut.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah SMA N 3 Pekalongan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis dan juga karena ingin tahu seberapa jauh pelaksanaan pendekatan CTL yang dilaksanakan di SMA N 3 Pekalongan. Selain itu juga karena SMA N 3

⁹Malikus Solekha, Guru Pendidikan Agama Islam., 19 April 2018.



Pekalongan termasuk salah satu sekolah favorit yang ada di kota Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X di SMA N3 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N3 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 3 Pekalongan.
2. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 3 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah wawasan dalam khazanah keilmuan. Dan sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang akan

membahas tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dapat memberi gambaran yang nyata tentang penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam meraih prestasi sebaik-baiknya.

b. Bagi Guru

Kegunaan bagi guru mata pelajaran adalah agar mendapat pengalaman langsung tentang pelaksanaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai contoh yang dapat dilaksanakan di lapangan.

c. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui hasil penelitian ini hendaknya pihak sekolah memiliki sikap proaktif terhadap setiap usaha guru mendukung dan memberi kesempatan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena ingin mendeskripsikan pendekatan pembelajaran PAI di SMA N 3 Pekalongan melalui pengamatan lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu. Sehingga peneliti mempunyai pengalaman tersendiri dalam rangka melakukan pencarian data yang valid dan komprehensif.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan data-data melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terpenuhi dari data yang diamati.¹¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang implementasi pendekatan CTL dalam pada mata pelajaran PAI Kelas X SMA N 3 Pekalongan yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang bisa bermanfaat bagi siswa untuk mengaitkan pembelajaran PAI melalui pendekatan CTL dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 5



2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Adalah suatu wilayah atau tempat yang digunakan sebagai objek penelitian. Adapun tempat yang dijadikan tempat penelitian adalah di SMA N 3 Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan September sampai bulan November.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan dan penelitian secara langsung.¹²Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru PAI dan siswa kelas X SMA N3 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data primer.¹³ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari buku-buku yang relevan yang sesuai dengan

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.308.

¹³ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.5.

judul penelitian, artikel yang diperoleh dari internet dan dokumen-dokumen yang menunjukkan identitas dari SMA N 3 Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Suatu metode ilmiah yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik langsung atau tidak langsung karena dengan pengamatan gejala-gejala penelitian dapat diamati.¹⁴ Metode ini digunakan untuk menggali data mengenai implementasi pendekatan pembelajaran CTL pada mata pelajaran PAI kelas X SMA N 3 Pekalongan dan juga mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan CTL di SMA N 3 Pekalongan. Dalam observasi ini menggunakan pedoman berupa lembar observasi, indikator dan lain-lain. Hal tersebut dimaksud agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan komprehensif.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada para responden secara lisan.¹⁵ Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari metode observasi yang masih membutuhkan keterangan lebih lanjut dengan menggunakan pedoman wawancara.

¹⁴Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Angkasa, 1992), hlm. 72.

¹⁵P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.



c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi notulen, rapat dan lain sebagainya.¹⁶ Metode ini digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip, surat-surat, laporan, dan catatan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya SMA N 3 Pekalongan, letak geografis, keadaan guru, struktur organisasi SMA N 3 Pekalongan, sarana dan prasarana SMA N 3 Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷

Sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknis analisis yang akan digunakan adalah model interaktif dari Miles dan Huberman.¹⁸

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian...*, hlm. 18.

¹⁷Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar Offset, 2009), hlm. 247.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...*, hlm.247.

Analisisnya dimulai bersamaan dengan pengumpulan data, selanjutnya reduksi data, sajian data, dan verifikasi yang selanjutnya penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya adalah direduksi. Reduksi berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini dimaksudkan agar yang nanti akan menjadi bahan analisis tersebut adalah data yang benar-benar relevan dengan tema riset yang dilakukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan: penyajian data memudahkan peneliti dalam memahami, mencermati apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dalam penarikan kesimpulan dengan cara melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokkan dan pencarian kasus-kasus negatif. Kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kemudian verifikasi data dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan. Jika kesimpulan



yang awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut adalah kredibel.¹⁹

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, meliputi tiga pembahasan pokok yaitu yang pertama mengenai teori tentang *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan sub bab pembahasan pengertian CTL, langkah-langkah pembelajaran CTL, komponen-komponen CTL, dan karakteristik pembelajaran CTL. Kemudian yang kedua tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan sub bab pembahasan pengertian pendidikan agama Islam, ruang lingkup mata pelajaran PAI di SMA, fungsi dan tujuan PAI.

BAB III Hasil penelitian tentang implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas X SMA N 3 Pekalongan yakni subbab yang pertama adalah tentang gambaran umum SMA N 3 Pekalongan terdiri dari: letak geografis, visi misi, sejarah perkembangan, struktur organisasi, keadaan siswa, kondisi guru, sarana dan prasarana serta kurikulum. Dilanjutkan subbab yang kedua yakni implementasi pendekatan CTL mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 3 Pekalongan. Subbab ketiga yakni faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338-345.



pembelajaran dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA N 3 Pekalongan.

BAB IV Analisis tentang Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA N 3 Pekalongan yang terdiri dari dua subbab yakni Analisis implementasi pendekatan CTL dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA N 3 Pekalongan dan analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi CTL dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA N 3 Pekalongan.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta analisis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendekatan CTL dalam Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA N 3 Pekalongan

Implementasi pendekatan CTL dalam mata pelajaran PAI di SMA N 3 Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan guru bersama siswa dalam proses pembelajaran yaitu meliputi siswa membaca materi sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan materi, siswa aktif bertanya, siswa diminta untuk mencari ayat Al-Qur'an dan hadits tentang materi terkait, adanya kegiatan kelompok belajar dan siswa yang menjadi modeling/alat peraga dalam belajar kelompok tersebut, setelah pembelajaran selesai siswa diminta memberikan saran dan kesan baik itu mengenai pembelajaran PAI pada materi Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri, materi Dakwah Rasul di Madinah maupun pada materi Zina dan Pergaulan Bebas dan guru juga melakukan penilaian. Dimana kegiatan-kegiatan

tersebut telah memenuhi tujuh komponen dari pendekatan CTL yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian nyata.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendekatan CTL dalam Mata Pelajaran PAI Kelas X SMA N 3 Pekalongan

Faktor pendukung dalam implementasi pendekatan CTL dalam mata pelajaran PAI kelas X di SMA N 3 Pekalongan yaitu meliputi Perencanaan yang matang yaitu pemilihan materi dan membuat rencana pembelajaran (RPP), ketika guru menjelaskan tidak membosankan karena diselingi dengan candaan dan juga materi yang dijelaskan mudah dipahami karena apa yang dijelaskan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, selain itu peran guru juga sebagai motivator dan fasilitator ketika di kelas, guru memiliki kemampuan yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan belajar mengajar, pada saat menggunakan pendekatan CTL, siswa merasa semangat ketika mengikuti pembelajaran karena guru ketika menjelaskan selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan mudah dipahami, adanya sarana dan prasarana di SMA N 3 Pekalongan dalam pembelajaran di kelas, dan adanya alat peraga baik baik itu berupa benda maupun guru/siswa itu sendiri.

Sedangkan untuk faktor penghambat dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan CTL di SMA N 3 Pekalongan yaitu ketika pembelajaran sedang berlangsung ada sekelompok siswa yang



ribut dan tidak mendengarkan, siswa yang diberi tugas tidak masuk, dan adanya keterbatasan waktu pada saat pembelajaran.

B. Saran

1. Lembaga yang diteliti, kepala sekolah hendaknya selalu mengarahkan para pengajar untuk menerapkan pembelajaran yang aktif salah satunya pendekatan pembelajaran CTL sesuai dengan prosedur dan kemampuan yang dimiliki agar tercapai tujuan pembelajaran.
2. Guru dalam mengajar sebaiknya dapat mengkondisikan sekelompok siswa yang ribut sendiri, agar tidak mengganggu temanya yang ingin fokus belajar.
3. Siswa dalam pembelajaran sebaiknya tidak ribut sendiri agar bisa fokus untuk belajar dan mendengarkan guru atau temanya yang sedang berbicara didepan.
4. Seluruh warga SMA N 3 Pekalongan hendaknya selalu berusaha untuk menciptakan iklim sosial yang harmonis serta mendukung terlaksananya pembelajaran kontekstual dan tujuan penerapannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, (1992), *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Angkasa.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, (2014), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: Kecana.
- Arikunto, Suharsimi, (1999), *Managemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin, (1998), *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Basaroh, Gifnil, (2008), *Implementasi Cotextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Miftahul Huda Turen*, Malang: Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim.
- Djamarah, Syaiful Bahri,(2000),*Guru dan Anak Didik dalam Interaksi*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Ghafur,Abdul, (2016), *Upaya Peningkatan Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas III dengan Metode CTL di MSI 10 Kramatsari*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Johnson, Elaine B, (2012), *CTL (Contextual Teaching And Learning) Menjadikan Kegiatan Belajar MengajarMengasyikkan dan Bermakna*, Bandung: Kaifa.
- Lestari, Ade, (2017), *Penerapan Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Upaya Untuk Peningkatan Kualitas Lulusan Siswa SD Negeri NO 136917 Kota Tanjung balai*, Tanjung Balai: Jurnal Kependidikan).
- Majid, Abdul, (2013), *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, (2014), *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, (2002), *Pendekatan Kontekstual (CTL)*, Bandung: Universitas Negeri Malang.



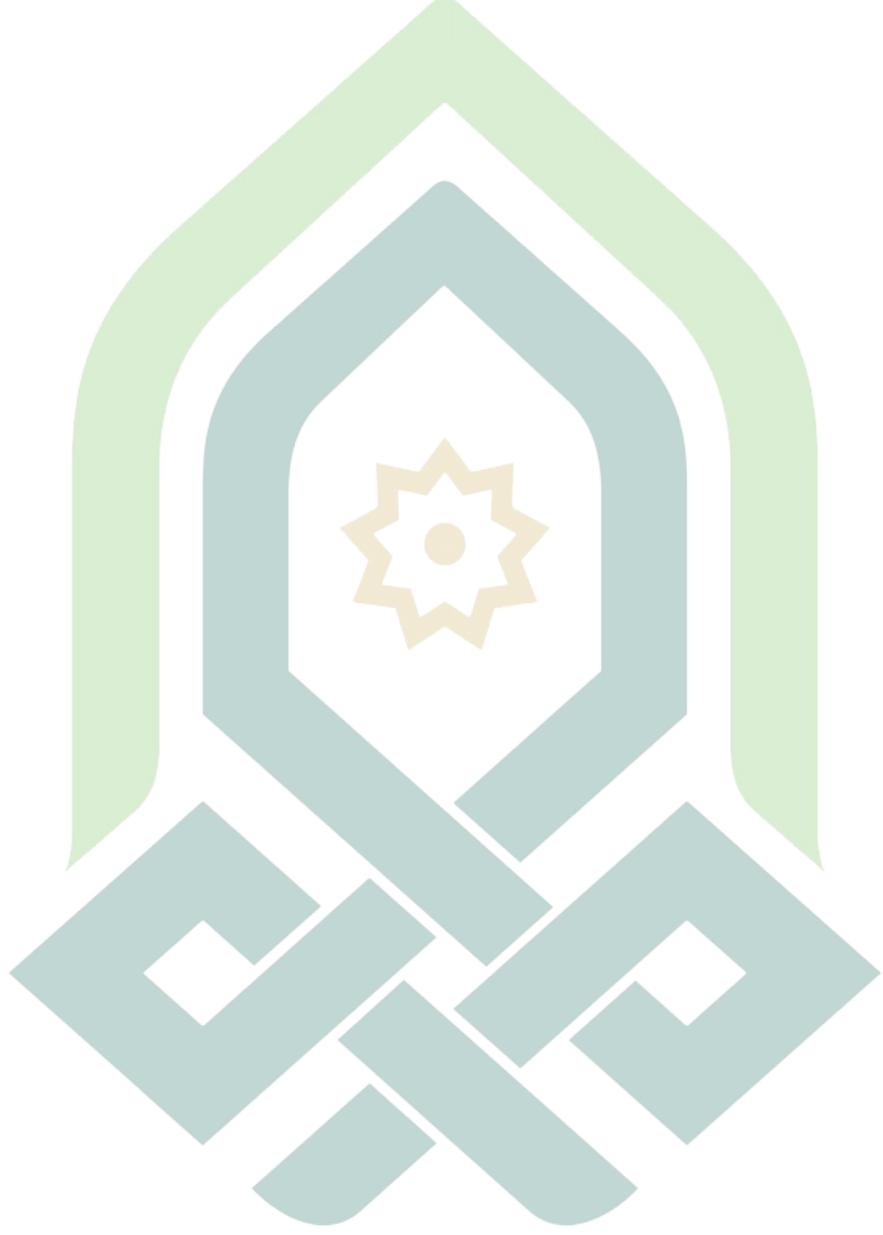
- Palah, (2016) “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi TKJ–2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Perilaku Kompetitif Dalam Keباikan Dan Kerja Keras Melalui Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) di SMK Negeri 1 Subang*”. Subang: Jurnal Kependidikan.
- Patton, Michael Quin, (2009), *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Sanjaya, Wina, (2007), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Subagyo, P. Joko, (2004), *Metode Penelitian Dalam Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhana ,Cucu,(2014), *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama.
- Suprihatiningrum, Jamil, (2016), *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- STAIN Pekalongan,(2008), *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan*, Pekalongan: STAIN Press.
- Taniredja, Tukiran dkk, (2011), *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta.
- Tamam, M.Badrut (2015), *Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Azhar Banjar Patroman*, Cilacap: Jurnal Kependidikan.
- Usman, Moh Uzer, (2003), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: RemajaRosdakarya.
- Wibowo, Hadi, (2014), *Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan*”, Pekalongan: STAIN Pekalongan.

<https://pinarac.wordpress.com/04/06/ruang-lingkup-mata-pelajaran-pendidikan-agama-islam-di-sma/> pada pukul 15.00 WIB.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



LAMPIRAN-LAMPIRAN



DOKUMENTASI



Suasana pembelajaran di kelas



Siswa sedang merias temanya yang menjadi model busana muslimah



Pada saat sedang wawancara dengan bu Malikus selaku guru PAI kelas X



Pada saat sedang wawancara dengan salah satu siswa kelas X



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Henifah
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 28 Juni 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Karangtengah RT.15/04, Kecamatan
Ampelgading, Kabupaten Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Juwahir
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Casmirah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Karangtengah RT.15/04, Kecamatan Ampelgading,
Kabupaten Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 02Karangtengah Lulus tahun 2008
2. SMP N 01Ampelgading Lulus tahun 2011
3. MA Nasrullah Jatirejo Ampelgading, Lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan PAI angkatan tahun 2014

Pekalongan, 14 Desember 2018



HENIFAH

NIM. 2021214435





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 318/In.30/J.II.1/AD.04/9/2018

Pekalongan, 12 September 2018

Lamp : -

Tal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH SMA N 3 PEKALONGAN
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : HENIFAH
NIM : 2021214435
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X SMA N 3 PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin, M. Pd

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PEKALONGAN**

Jalan Progo No. 28 Kota Pekalongan Kode Pos 51146 Telp./Fax : (0285)
421035/423846

Website : www.sman3pekalongan.sch.id Email : sman3pekalongan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 357

Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : HENIFAH
NIM : 2021214435
Prodi : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan PAI
Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Pekalongan dalam rangka melaksanakan penyusunan skripsi / tugas akhir dengan judul “ IMPLEMENTASI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X SMA NEGERI 3 PEKALONGAN “ Yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 September s.d 25 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat , untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 November 2018
Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan



(Signature)
Drs. Abdur Rozak
NIP. 19650802 199203 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : HENIFAH
NIM : 2021214435
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi esis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING (CTL)* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) KELAS X SMA N 3 PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



HENIFAH
NIM. 2021214435

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani ,Kemudian diformat pdf dan
dimasukkan dalam cd.

